

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu (*timeliness*) yaitu rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Ketepatan waktu mengimplementasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, maksudnya untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi pada waktu membuat prediksi dan keputusan. Laporan keuangan yang disampaikan secara tidak tepat waktu akan menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan kehilangan nilai dan akan mempengaruhi kualitas keputusan yang akan diambil. Sebelum kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan maka sebaiknya informasi harus sudah tersedia pada saat pengambilan keputusan (Sofia dan Dewi, 2010).

Catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan dapat dimanfaatkan dengan maksimal, efektif dan efisien jika disajikan tepat waktu. Semakin berkembangnya dunia usaha dan persaingan di pasar saham menuntut agar setiap perusahaan-perusahaan dapat melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu ke Bapepam. Laporan keuangan merupakan salah

satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang disusun dalam setiap akhir periode yang berisi tentang pertanggungjawaban keuangan secara keseluruhan. laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan bagian Laba yang ditahan atau Laporan Modal Sendiri atau Laporan Perubahan Modal Sendiri, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan dana (Jumingan, 2006: 4)

Para pemakai laporan keuangan mendasarkan keputusan-keputusan mereka atas hasil analisis terhadap berbagai informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Pelaporan keuangan yang disampaikan digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terutama para investor agar dapat memaksimalkan nilai investasinya. Investor mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi ke salah satu perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan. Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008).

Pamakai informasi laporan keuangan sangat membutuhkan pengungkapan laporan secara cepat dan tepat waktu agar keakuratan laporan keuangan tetap terjaga dan memberikan nilai guna yang tinggi untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan dan untuk memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang. Oleh karena itu ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di bursa efek berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Terdapat beberapa penelitian di Indonesia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Suharli dan Rachpriliani, 2006). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya kepemilikan publik yang tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan *likuiditas*, *profitabilitas*, dan Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

(Saleh, 2004) juga melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Dalam penelitiannya diperoleh bukti empiris bahwa item-item luar biasa atau kontinjensi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur namun

profitabilitas, rasio gearing, umur perusahaan, ukuran perusahaan serta struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

(Respati, 2004) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *outsider ownership* signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan variabel *market value*, *insider ownership*, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, dan hasil penelitian juga menemukan bukti bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam jauh lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak tepat waktu.

Sedangkan (Hilmi dan Ali, 2007), dalam penelitian tentang analisa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2004-2006 menghasilkan bukti empiris yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan leverage keuangan, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Selanjutnya (Sulistyo, 2010), meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang Listing di BEI menggunakan variabel independent profitabilitas, likuiditas, leverage keuangan, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan,

kepemilikan publik, reputasi KAP dan opini auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik dan reputasi Kantor KAP berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

(Irawan Anandika, 2012) faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan variabel independen rasio gearing, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan. Hasil penelitiannya menunjukkan rasio gearing, struktur kepemilikan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Irawan (2012), tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian (Irawan, 2012) adalah periode data yang dipakai dan variabel yang digunakan. Dalam penelitian periode waktu yang digunakan adalah tahun 2010-2014. Sedangkan dalam penelitian (Irawan, 2012) menggunakan periode tahun 2007-2009. Variabel yang digunakan (Irawan, 2012) adalah rasio gearing, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis tidak memakai umur perusahaan melainkan menambahkan variabel likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Alasan penulis tidak memakai umur perusahaan

adalah bahwa ketepatan waktu perusahaan untuk menyerahkan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh lamanya perusahaan berdiri atau perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua akan lebih tepat waktu menyampaikan laporan keuangan tetapi lebih cenderung bagaimana suatu perusahaan bertanggungjawab dalam menyampaikan laporan keuangan ke BAPEPAM secara tepat waktu (Adriansyah, Resti, Herawati, 2013). Alasan penulis menambahkan variabel likuiditas adalah jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang akan diuji adalah *leverage*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya itu Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut dipilih karena diperkirakan memiliki pengaruh terhadap penyelesaian penyajian laporan keuangan dan banyak digunakan di dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010 sampai dengan 2014. Alasan peneliti memilih jenis perusahaan ini karena perbankan merupakan salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal untuk menunjang sektor riil dalam perekonomian Indonesia. Perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau return atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Bank dikenal

sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat (Wildham, 2013). Bagi perusahaan perbankan go publik laporan keuangan digunakan untuk merencanakan kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang dan sebagai pertanggung jawaban kepada pihak investor, kepada Bank Indonesia, dan kepada publik (masyarakat). Sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting untuk membangun image perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan , sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah : **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan go publik?
2. Apakah Rasio Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan go publik?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan go publik?

4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan go publik?
5. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perbankan go publik?
6. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perbankan go publik ?

1.3 Pembatasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada 5 rasio keuangan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di BEI?

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Struktur kepemilikan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan go publik di Bursa Efek Indonesia ?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan go publik yang terdaftar di BEI.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Hasil dari penelitian ini kiranya bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan perbankan go publik.

2. Akademisi

Sebagai kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini kiranya bermanfaat bagi bahan referensi dan juga mengarahkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dalam cakupan judul yang sama.